

**HUBUNGAN MEDIA INFORMASI, PENGETAHUAN,
PENDIDIKAN, PENGALAMAN DENGAN TINGKAT
KECEMASAN MASYARAKAT DIMASA PANDEMI COVID 19**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Dalam Rangka Untuk Melengkapi Sebagai Persyaratan Menjadi
Sarjana Keperawatan**



Oleh:

MIFTAHUL ARIFIN

17142010107

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN MEDIA INFORMASI, PENGETAHUAN,
PENDIDIKAN, PENGALAMAN DENGAN TINGKAT
KECEMASAN MASYARAKAT DIMASA PANDEMI COVID 19**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:

MIFTAHUL ARIFIN

17142010107

Telah disetujui pada tanggal:

20 September 2021

NHM
Pembimbing

Achmad Masfi, S.Kep., Ns, M.kep
NIDN. 0716018903

HUBUNGAN MEDIA INFORMASI, PENGETAHUAN, PENDIDIKAN, PENGALAMAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN MASYARAKAT DIMASA PANDEMI COVID 19

RELATION OF INFORMATION MEDIA, KNOWLEDGE, EDUCATION, EXPERIENCE WITH COMMUNITY ANXIETY LEVELS DURING COVID 19 PANDEMIC

Miftahul Arifin, Achmad Masfi, S.Kep., Ns, M.kep

ABSTRAK

Corona Virus Disease (COVID-19) merupakan kasus baru yang ditemukan termasuk di Indonesia. Keberadaan virus ini mengubah kehidupan masyarakat dalam beraktivitas. Penggunaan media informasi dapat juga berdampak positif dan negatif bagi masyarakat yang dapat menimbulkan kecemasan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis Hubungan media informasi, pengetahuan, pendidikan, pengalaman, stigma dengan kecemasan masyarakat dimasa pandemi covid 19. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu "*Analytic Correlative* dengan pendekatan *Cross Sectional*". Dengan variabel independen media informasi, pengetahuan, pendidikan, dan pengalaman, sedangkan dependen adalah Tingkat Kecemasan. Dengan populasi 213 responden dan sampel penelitian 213 responden. Teknik sampling yang digunakan yakni *simple random sampling*. Untuk uji statistik pada bivariat menggunakan *spearman rank* dan *chi-square* dan uji statistik pada multivariat menggunakan uji statistik *Regresi ordinal*. Hasil penelitian ini didapatkan, Media informasi lebih dari setengahnya mendukung sebanyak 141 (66.2%) responden, Pengetahuan lebih dari setengahnya baik sebanyak 143 (67.1%) responden, Pendidikan lebih dari setengahnya dengan tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 121 (56.8%) responden, Pengalaman lebih dari setengahnya masyarakat berpengalaman sebanyak 139 dengan presentase (65,3%), Kecemasan lebih dari setengahnya tidak mengalami kecemasan atau normal sebanyak 120 orang dengan persentase (56,3%) responden. Secara multivariat dari variabel independen hanya Media Informasi yang memiliki hubungan dengan tingkat kecemasan. Dari hasil penelitian tersebut disarankan agar peneliti selanjutnya mengkaji variabel yang lebih spesifik seperti tingkat umur sehingga dapat menentukan tingkat kecemasan masyarakat dan dapat dijadikan acuan dalam penanganan kecemasan masyarakat di pandemi covid-19

Kata Kunci: Kecemasan, Media Informasi, Pendidikan, Pengetahuan, Pengalaman, Covid-19

ABSTRACT

The virus was first detected in Indonesia on March 2, 2020 and announced by President Joko Widodo, which caused anxiety. The purpose of this study was to analyze the relationship between information media, knowledge, education, experience, stigma and public anxiety during the covid 19 pandemic. The type of research used in this study is "*Analytic Correlative* with a *Cross Sectional* approach." *Analytic Correlative* means that the research aims to perform a correlative analysis between variables. With a research sample of 213 respondents. With independent variables media information, knowledge, education, and experience, while the dependent is the level of anxiety. For statistical test on bivariate using *Spearman rank* and *chi-square* and statistical test on multivariate using *ordinal regression* statistical test. The results of this study were obtained, more than half of the information media supported as many as 141 (66.2%) respondents, Knowledge of more than half was good as many as 143 (67.1%) respondents, Education was more than half with high school education level as many as 121 (56.8%) respondents, Experience more than half of the experienced community as many as 139 people with a percentage (65.3%), Anxiety more than half of them do not experience anxiety or normal as many as 120 people with a percentage (56.3%) of respondents. Which this result it is suggested that the next researcher examines other specific variables of public anxiety. So, it can be used as a reference in handling public anxiety during the covid-19 pandemic.

Keywords: Anxiety, Information media, Knowledge, Education, experience, covid-19

LATAR BELAKANG

Covid-19 menyebabkan masalah global, mempengaruhi penduduk seluruh bumi. Mayoritas penduduk bumi mengalami kondisi keraguan, banyak mendapatkan berita dari media, negara yang terpapar virus Covid-19 seperti Indonesia. Pertama kali ditemukan tanggal 2 Maret 2020 dan dinyatakan oleh pemerintah sehingga menimbulkan keresahan. Kecemasan merupakan sikap pada keadaan tertentu yang menimbulkan rasa takut dan menggambarkan kejadian umum. Kecemasan berawal dari kondisi rasa takut berlebihan menjadi sebuah dorongan yang berisiko (stressor). Sampai batas dimana, kecemasan bisa meningkatkan kewaspadaan pada bahaya, (Sadock et al. (2010) dalam jurnal (Vibriyanti, 2020))

Keadaan seperti ini akan menimbulkan kecemasan. Menurut Fatwa Sari Tetra Dewi, MPH., Ph.D, banyak orang sering merasa cemas, khawatir, dan stres dalam melawan kondisi gawat, seperti penyebaran Covid-19 di berbagai negara. Seperti yang kita ketahui bersama, stres akan menurunkan kekebalan tubuh, dan

menurut (Yusriani 2020), ketahanan terhadap Covid-19 membutuhkan kekebalan yang baik menurut (Yusriani 2020)

Menurut WHO Eropa merupakan wabah global Covid-19. Eropa lebih banyak yang meninggal akibat Covid-19 dibandingkan China. Total pasien positif terinfeksi Covid-19 seluruh dunia mencapai 2,24 juta. Covid-19 sudah menginfeksi sedikitnya 185 negara dan menyebabkan 153.822 kematian (WHO. 2020). Sedangkan Indonesia sampai saat ini penderita mencapai 5.923 positif. Menurut data Kementerian Kesehatan, DKI Jakarta, merupakan salah satu kota yang memiliki pasien sembuh terbanyak dan sebagai epicentrum COVID-19 di Indonesia. (Kemenkes RI, 2020)

Berdasarkan laporan bulan Desember 2020 Dinas Kesehatan Jawa Timur jumlah orang yang terjangkit virus covid 19 yaitu 74.550 jiwa. Khususnya di wilayah pulau Madura yaitu kabupaten Bangkalan sebanyak 842 jiwa. Salah satu kecamatan yang memiliki angka tinggi kasus covid-19 di Tanjung Bumi (Dinkes Jatim, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat 2540 (35.1%) mengalami gangguan kecemasan umum yang terdiri dari 1192 (47%) terjadi pada laki-laki dan 1348 (53%) pada perempuan. (Huang & Zhao, 2020 dalam (Supriyadi 2020)). Menurut Data Sekunder Puskesmas Tanjung Bumi Bangkalan, menunjukkan data covid 19 pada bulan Januari 2021 yang terjangkit virus sebanyak 27 jiwa dan tersuspek sebanyak 1 jiwa. Sedangkan Data yang menunjukkan kecemasan di tengah-tengah masyarakat, dilihat dari data penurunan kunjungan masyarakat ke Puskesmas Tanjung Bumi dari Bulan Juni sampai Desember menurun sebesar 42% salah satu alasan kunjungan menurun adalah kecemasan masyarakat terhadap pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil wawancara pada bulan desember 2020 dengan responden, dari 10 orang terdapat 8 orang dengan kecemasan cukup dan 2 orang dengan kecemasan akut menurut penilaian tingkat kecemasan Zung Self.

Tingkat kecemasan pada masyarakat dipengaruhi oleh 2 faktor

intrinsik dan faktor ekstrinsik, faktor intrinsik terdiri dari usia, pengalaman. Sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari tingkat pendidikan, media informasi. Dan terdapat faktor lain menurut kuraesin (2018) dalam penelitian (Suryaman and Girsang, 2020) bahwa pengetahuan adalah salah satu faktornya.

Dampak kecemasan pada covid 19 menurut jurnal penelitian (Ipaj and Nurwati, 2020) mengatakan bahwa pengaruh kecemasan terhadap masyarakat yaitu memicu timbulnya rasa panik, rasa cemas dan stress.

Kecemasan harus dikendalikan sebaik mungkin untuk mengontrol kesadaran, tetapi, tidak menyebabkan timbulnya rasa panik atau menimbulkan ancaman jiwa. Proses ini, individu mengevaluasi situasi yaitu melihat bahaya Covid-19 menurut sikap, pengetahuan, dan pengalaman. Jika dorongan yang dianggap bahaya akan menghasilkan respon kecemasan. Respon kecemasan tersebut memiliki efek sementara (state anxiety), dan memiliki efek permanen (trait anxiety) (Yusriani 2020).

Upaya yang bisa dilakukan masyarakat untuk mengatasi kecemasan terhadap covid 19 antara lain masyarakat mengontrol rasa cemas dengan cara mengalihkan perhatian yang semulanya terfokuskan terhadap covid-19 dengan kegiatan-kegiatan positif seperti, meningkatkan spiritualitas dengan mendekatkan diri pada yang maha kuasa, menjaga ketahanan tubuh dengan berolahraga sederhana dengan keluarga dan membuat rasa nyaman dan senang meskipun tetap berada di dalam rumah dengan mencoba hobi yang terpinggirkan karena kesibukan pekerjaan sebelumnya.

METODE PENELITIAN

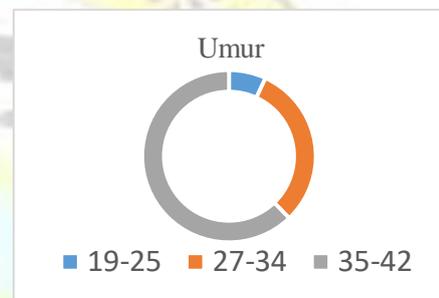
Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “korelasi analitik dengan metode *cross sectional*.” Korelasi analitik artinya penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis korelasi antar variabel, dengan variabel independen adalah Media Informasi, Pengetahuan, Pendidikan, Pengalaman sedangkan variabel dependen Tingkat Kecemasan. Jumlah populasi sebanyak 476

masyarakat Dsn Plaman Kec.tanjung Bumi dengan jumlah sampel 213 responden dengan metode *door to door*. Untuk mendapatkan data peneliti menggunakan kusioner penelitian pada tingkat Kecemasan menggunakan kuesioner *Zung self*.

HASIL PENELITIAN

4.1 Data Umum

4.4.1 Umur



Penelitian menjelaskan bahwa lebih dari setengahnya masyarakat Dsn. Plaman yang berumur antara 35-42 yaitu sebanyak 135 orang dengan presentase (67.5%).

4.4.2 Jenis kelamin



Hasil penelitian menjelaskan bahwa lebih dari setengahnya masyarakat Dsn. plaman yang

berjenis kelamin yaitu sebanyak 135 orang dengan persentase (68%).

4.2 Data Khusus

4.1.1 Distribusi frekuensi

a Distribusi Frekuensi Berdasarkan Media Informasi

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak Mendukung	72	33.8
2.	Mendukung	141	66.2
	Jumlah	213	100

Berdasarkan tabel 4.3 hasil penelitian pada masyarakat di Dsn. Plaman Kec. Tanjung Bumi di masa pandemi covid-19 dari 213 responden lebih dari setengahnya memiliki media informasi yang mendukung sebanyak 141 orang dengan persentase (66.2%).

b Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Kurang	32	15.0
2.	Cukup	38	17.8
3.	Baik	143	67.1
	Jumlah	213	100

Berdasarkan tabel 4.5 hasil penelitian pada masyarakat di Dsn. Plaman Kec. Tanjung Bumi di masa pandemi covid-19 dari 213 responden tingkat pengetahuan baik sebanyak 143

responden dengan persentase (67.1%).

c Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SD	24	11.3
2.	SMP	45	21.1
3.	SMA	121	56.8
4.	PT/Akademik	23	10.8
	Jumlah	213	100.0

Berdasarkan tabel 4.4 hasil penelitian pada masyarakat di Dsn. Plaman Kec. dengan tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 121 orang dengan persentase (56.8%)

d Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengalaman

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak Pengalaman	74	34.7
2.	Pengalaman	139	65.3
	Jumlah	213	100

Berdasarkan tabel 4.6 hasil penelitian pada masyarakat di Dsn. Plaman Kec. Tanjung Bumi di masa pandemi covid-19 dari 213 responden lebih dari setengahnya masyarakat berpengalaman sebanyak 139 dengan persentase (65,3%)

e Distribusi Frekuensi
Berdasarkan Tingkat Kecemasan

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Berat	1	.5
2.	Sedang	71	33.3
3.	Ringan	21	9.9
4.	Normal	120	56.3
Jumlah		213	100

Berdasarkan tabel 4.6 hasil penelitian pada masyarakat di Dsn. Plaman Kec. Tanjung Bumi di masa pandemi covid19 dari 213 responden lebih dari setengahnya tidak mengalami kecemasan atau normal sebanyak 120 orang dengan persentase (56,3%).



4.1.2 Tabulasi Silang

- a. Tabulasi silang Hubungan antara Media Informasi dengan tingkat kecemasan

Tingkat Kecemasan	Berat		Sedang		Ringan		Normal		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	N	%
Tidak Mendukung	1	5	70	32.9	0	0	1	.5	72	33.8
Mendukung	0	0	1	.5	21	9.9	119	55.9	141	66.2
Jumlah	1	5	71	33.3	21	9.9	120	56.3	213	100

Uji Statistik *Chi-Square Correlation* : 0.204
P: 0,000 α : 0,05

Berdasarkan tabel nilai signifikan sebesar 0.204 sehingga. Tabulasi silang menunjukkan lebih dari setengahnya terdapat media informasi mendukung terhadap tingkat kecemasan normal sebanyak 119 masyarakat atau (55.9%). Sedangkan berdasarkan uji statistik *Chi-Square Correlation* didapatkan hasil *P Value* : 0.000 < α : 0,05 dengan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara Media Informasi dengan Tingkat Kecemasan pada masyarakat di Dsn Plaman Kec. Tanjung Bumi di masa pandemi covid-19

b. Tabulasi silang Hubungan antara Pengetahuan dengan tingkat kecemasan

Tingkat Kecemasan	Berat		Sedang		Ringan		Normal		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	N	%
Kurang	0	0	26	12.2	0	0	6	.2.8	32	15.0
Cukup	0	0	24	11.3	3	1.4	11	5.2	38	17.0
Baik	1	0.5	21	.9.9	18	8.5	103	48.4	143	67.1
Jumlah	1	0.5	71	33.3	21	9.9	120	56.3	213	100

Uji Statistik *Spearman Rank Correlation* : 0.517

$P: 0,000$ $\alpha: 0,05$

$Value: 0.000 < \alpha: 0,05$ dengan nilai korelasi sebesar 0.517 sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan pada masyarakat di Dsn Plaman Kec. Tanjung Bumi di masa pandemi covid-19.

Berdasarkan tabel tabulasi silang di atas kurang dari setengahnya masyarakat menunjukkan tingkat pengetahuan baik memiliki tingkat kecemasan normal sebanyak 103 masyarakat atau (48.4%). Sedangkan berdasarkan uji statistik *Spearman Rank Correlation* didapatkan hasil P

c. Tabulasi silang Hubungan antara Pendidikan dengan tingkat kecemasan

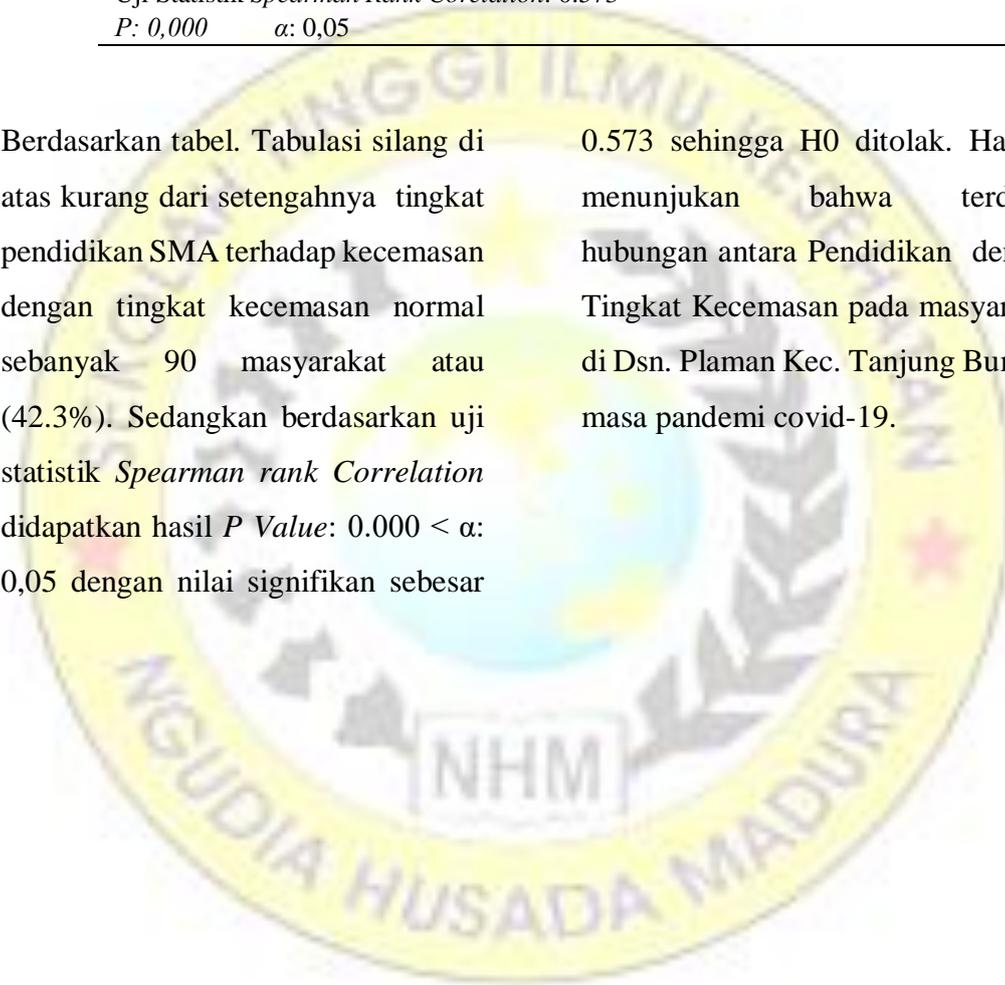
Tingkat Kecemasan	Berat		Sedang		Ringan		Normal		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	N	%
Sd	0	0	19	8.9	0	0	5	.2.3	24	11.3
SMP	1	0.5	35	16.4	2	0.9	7	3.3	45	21.3
SMA	0	0	16	.7.5	15	7.0	90	42.3	121	56.8
PT/Akademik	0	0	1	0.5	4	1.9	18	8.5	23	10.8
Jumlah	1	0.5	71	33.3	21	9.9	120	56.3	213	100

Uji Statistik *Spearman Rank Correlation*: 0.573

P: 0,000 α : 0,05

Berdasarkan tabel. Tabulasi silang di atas kurang dari setengahnya tingkat pendidikan SMA terhadap kecemasan dengan tingkat kecemasan normal sebanyak 90 masyarakat atau (42.3%). Sedangkan berdasarkan uji statistik *Spearman rank Correlation* didapatkan hasil *P Value*: $0.000 < \alpha$: 0,05 dengan nilai signifikan sebesar

0.573 sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Pendidikan dengan Tingkat Kecemasan pada masyarakat di Dsn. Plaman Kec. Tanjung Bumi di masa pandemi covid-19.



d. Tabulasi silang Hubungan antara Pengalaman dengan tingkat kecemasan

Tingkat Kecemasan	Berat		Sedang		Ringan		Normal		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	N	%
Pengalaman	1	0.5	70	32.9	0	0	3	.1.4	74	34,7
Tidak pengalaman	0	0	1	0.5	21	9.9	117	54.9	139	65.3
Jumlah	1	0.5	71	33.3	21	9.9	120	56.3	213	100

Uji Statistik *Chi-Square Correlation* : 0.573

P: 0,000 α : 0,05

Berdasarkan tabel. Tabulasi silang di atas lebih dari setengahnya masyarakat dengan pengalam baik mengalami kecemasan dengan tingkat kecemasan normal sebanyak 117 masyarakat atau (54.9%). Sedangkan berdasarkan uji statistik *Chi-Squar Correlation* didapatkan hasil *P Value*: $0.000 < \alpha: 0,05$ dengan nilai signifikan sebesar 0.573 sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara Pengalamn dengan Tingkat Kecemasan pada masyarakat di Dsn. Plaman Kec. Tanjung Bumi di masa pandemi covid-19

4.2.1 Regresi Ordinal

		Wald	Df	Sig.
Threshold	[kcmsn = 1,00]	53.881	1	.000
	[kcmsn = 2,00]	21.687	1	.000
	[kcmsn = 3,00]	6.970	1	.008
Location	[mi = 1,00]	337.944	1	.000
	[mi = 2,00]	.	0	.
	[pdk = 1,00]	.057	1	.811
	[pdk = 2,00]	.417	1	.518
	[pdk = 3,00]	.117	1	.732
	[pdk = 4,00]	.	0	.
	[pgt = 1,00]	.541	1	.462
	[pgt = 2,00]	.505	1	.477
	[pgt = 3,00]	.	0	.
	[pl = 1,00]	.	1	.
	[pl = 2,00]	.	0	.

Pada tabel parameter estimasi nilai signifikan yang < 0.00 hanya media informasi 0.00 dengan nilai wald 337.944 yang menunjukkan bahwa hanya variabel media informasi yang mempengaruhi tingkat kecemasan secara Multivariat. Sedangkan pengetahuan, pendidikan, dan pengalaman tidak mempengaruhi tingkat kecemasan secara multivariat karena nilai signifikana yang didapat > 0.00 .

PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan yaitu menganalisis pengaruh media informasi, pengetahuan, pendidikan dan pengalaman terhadap kecemasan masyarakat dimasa pandemic Covid-19 di Dsn. Plaman.

5.1 Hubungan media informasi dengan tingkat kecemasan masyarakat di masa pandemi covid-19

Berdasarkan hasil dari penelitian pada masyarakat Dsn. Plaman lebih dari setengahnya mengalami kecemasan. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara Media Informasi dengan Tingkat Kecemasan pada masyarakat di Dsn. Plaman Desa Bhungkeng Kec. Tanjung Bumi di masa pandemi covid-19. Pada penelitian ini masyarakat Dsn. Plaman Desa Bhungkeng mendapatkan berbagai informasi covid-19 dari media informasi tersebut sehingga dapat mempengaruhi masyarakat.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian (Triyaningsih, 2020).mengatakan media informasi dapat mempengaruhi tingkat kecemasan masyarakat dimasa pandemi covid-19. Menurut peneliti

kecemasan yang terjadi dikarenakan adanya pemberitaan yang bersifat negatif menimbulkan kecemasan. Maraknya pemberitaan yang terjadi membuat masyarakat secara tidak sadar dapat membaca berita yang salah. Sehingga dapat mengalami kecemasan dan kepanikan yang dapat membahayakan. Walaupun dari penelitian didapatkan hasil lebih dari setengahnya masyarakat yang mengalami kecemasan namun hal ini juga dapat beresiko apabila dalam penerimaan informasi tidak dapat disaring dengan baik oleh masyarakat.

Menurut peneliti media informasi merupakan wadah masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang masalah contohnya informasi tentang virus covid-19 ini. Dimana banyak masyarakat yang mendapatkan informasi yang salah sehingga dapat memicu kecemasan terkait virus covid-19 ini. Maraknya berita kematian tentang virus covid-19 yang beredar membuat masyarakat mengalami kecemasan sampai kepanikan. Sehingga masyarakat harus dapat menyaring dengan baik setiap informasi yang didapatkan dalam media informasi.

5.2. Hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan masyarakat di masa pandemi covid-19 di Dsn. Plaman Kec. Tanjung Bumi

.Dari hasil penelitian didapatkan kurang dari setengahnya masyarakat menunjukkan tingkat pengetahuan baik memiliki tingkat kecemasan normal sebanyak 103 masyarakat atau (48.4%). Hal ini menunjukkan terdapat hubungan antara Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan pada masyarakat di Dsn. Plaman Desa Bhungkeng Kec. Tanjung Bumi di masa pandemi covid-19

Menurut Yanti dkk (2020) dalam (Richard's Journal, 2021) yang menyebutkan bahwa tingkat pengetahuan adalah awal dari perilaku individu, sampai merangsang individu untuk melaksanakan kegiatan. Pengetahuan bisa didapatkan melalui berbagai cara dan memungkinkan seseorang untuk mengurangi kecemasan dalam menghadapi perubahan (Muhoirotin, 2016).

Menurut peneliti tingkat pengetahuan yang baik di masa pandemi ini dapat mengurangi kecemasan yang ada. Apabila

pengetahuan masyarakat rendah dapat mempengaruhi persepsi masyarakat dalam menghadapi suatu masalah. Masyarakat yang memiliki pengetahuan baik dapat mengelola informasi fakta dan hoax yang ada di masyarakat secara baik sehingga dapat mengurangi kecemasan masyarakat.

5.3 Hubungan pendidikan dengan tingkat kecemasan masyarakat di masa pandemi covid-19 Dsn. Plaman Kec. Tanjung Bumi

Dari hasil penelitian ini di dapatkan lebih dari setengahnya terdapat media informasi mendukung terhadap kecemasan dengan tingkat kecemasan. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara Pendidikan dengan Tingkat Kecemasan pada masyarakat di Dsn. Plaman Kec. Tanjung Bumi di masa pandemi covid-19

Menurut Yoga&Sri (2020) mengatakan ada hubungan antara pendidikan dengan tingkat kecemasan masyarakat di masa pandemi covid. Dari hasil uji hipotesis antara tingkat pendidikan dengan tingkat kecemasan memiliki hubungan yang lemah dan memiliki arah hubungan yang negatif artinya

semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin rendah tingkat kecemasan.

Menurut peneliti masyarakat dengan tingkat pendidikan yang baik maka pemahamannya akan baik dalam menyerap informasi covid-19 ini sehingga dapat mengurangi rasa takut yang menimbulkan kecemasan.

5.4 Hubungan pengalaman dengan tingkat kecemasan masyarakat di masa pandemi covid-19 Dsn. Plaman Kec. Tanjung Bumi

Dari hasil penelitian didapatkan hasil atas lebih dari setengahnya masyarakat dengan pengalam baik mengalami kecemasan dengan tingkat kecemasan normal sebanyak 117 masyarakat atau (54.9%). Hal ini menunjukkan ada hubungan antara Pengalaman dengan Tingkat Kecemasan pada masyarakat di Dsn. Plaman Kec. Tanjung Bumi di masa pandemi covid-19

Menurut Anastasia & Aprilianti (2021) menyatakan bahwa Pengalaman seseorang terhadap suatu masalah yang telah dialaminya akan membawa perubahan atau perkembangan dalam hidupnya, sehingga ketika menghadapi masalah

yang sama, seseorang dapat mengendalikan kecemasan yang dialaminya. Di sisi lain, dalam penelitian ini, beberapa responden mengalami kecemasan berat karena takut akan risiko infeksi. Karena mereka tidak pernah mengalami situasi seperti itu, dan tidak memiliki pengalaman dengan kasus ini.

Menurut peneliti masyarakat yang memiliki pengalaman sebelumnya dapat mengontrol tingkat kecemasan di masa pandemi ini secara baik, dikarenakan adanya pengalaman sebelumnya masyarakat dapat mengetahui cara pencegahan sehingga dapat mengontrol terjadinya kecemasan di masa pandemi covid-19 ini.

5.5 Hubungan Media Inormasi, Pengetahuan, Pendidikan, Pengalaman Dengan Tingkat Kecemasan Masyarakat Di Masa Pandemi COVID-19 Dsn. Plaman Kec. Tanjung Bumi

Hasil penelitian berdasarkan parameter estimasi menunjukkan nilai signifikan yang < 0.00 hanya media informasi 0.00 dengan nilai wald 337.944 yang menunjukkan bahwa hanya variabel media

informasi yang mempengaruhi tingkat keceemasan secara Multivariat.

Menurut Wilda&Asma (2020) mengatakan bahwa media informasi dapat mempengaruhi tingkat kecemasan. Dalam mendapatkan informasi covid-19 di media informasi memicu timbulnya rasa khawatir sehingga menuju pada keikutsertaan dalam perilaku pencegahan Covid-19. Media informasi menjadi alat utama dalam penyebaran berita hoaks, informasi yang salah meliputi data penyakit, pengobatan, pencegahan, pedoman nutrisi dan cara penularan virus

Menurut peneliti media informasi dapat mempengaruhi kecemasan dilihat dari segi pemaparan berita, berita yang salah dapat mempengaruhi persepsi penerima informasi sehingga dapat menimbulkan kekhawatiran dan pada akhirnya mengarah kepada rasa takut dan timbulnya rasa kecemasan

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan pembahasan pada bab 5 maka bisa dirumuskan hasil penelitian tentang “Hubungan Media Informasi, Pengetahuan, Pendidikan, Pengalaman Dengan Tingkat Kecemasan di Masa Pandemi Covid-19” sebagai berikut:

Kesimpulan .

1. Ada hubungan antara Media Informasi dengan Tingkat Kecemasan pada masyarakat di Dsn. Plaman Kec. Tanjung Bumi di masa pandemi covid-19.
2. Ada hubungan antara Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan pada masyarakat di Dsn. Plaman Kec. Tanjung Bumi di masa pandemi covid-19
3. Ada hubungan antara Pendidikan dengan Tingkat Kecemasan pada masyarakat di Dsn. Plaman Kec. Tanjung Bumi di masa pandemi covid-19
4. Ada hubungan antara Pengalamn dengan Tingkat Kecemasan pada masyarakat di Dsn. Plaman Kec. Tanjung Bumi di masa pandemi covid-19
5. Secara multivariat hanya media informasi yang memiliki hubungan dengan tingkat

kecemasan pada masyarakat di Dsn. Plaman Kec. Tanjung Bumi di masa pandemi covid-19

plaman di masa pandemi covid-19 ini.

6.2 Saran

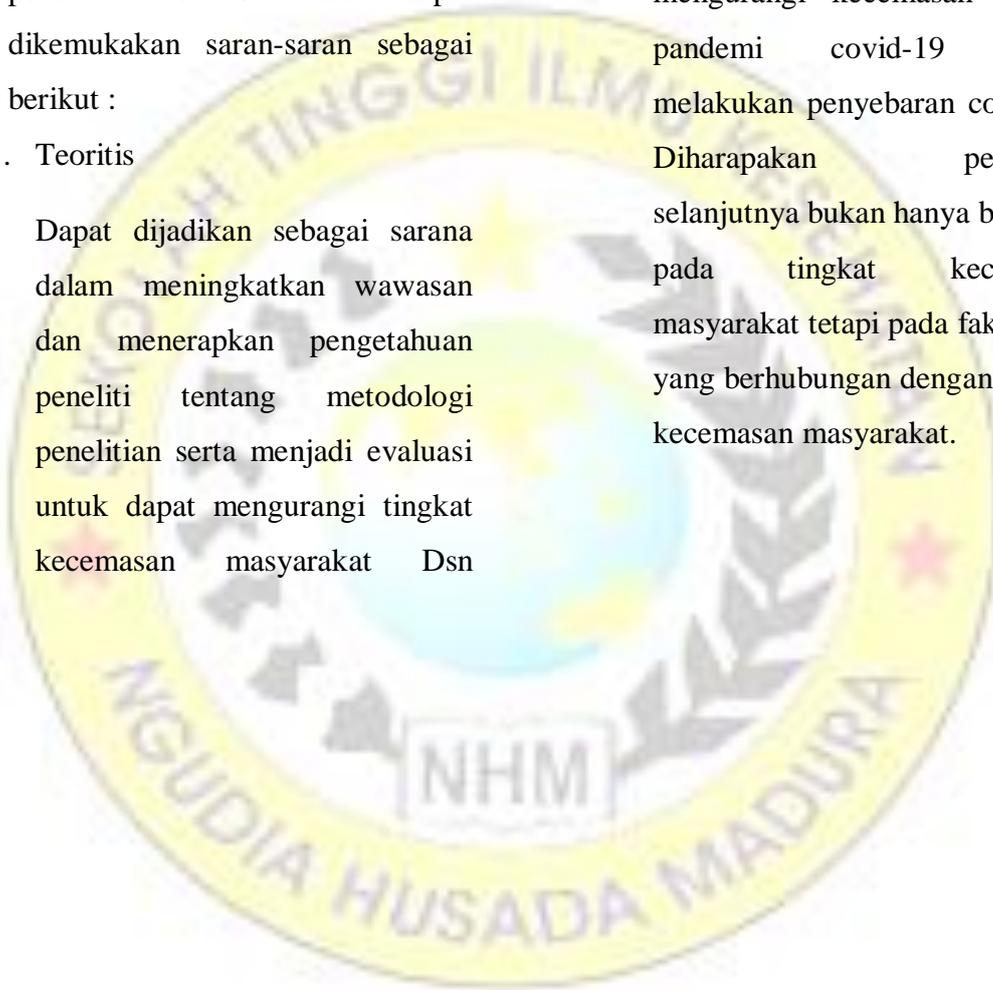
Sesuai dengan hasil penelitian diatas maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Teoritis

Dapat dijadikan sebagai sarana dalam meningkatkan wawasan dan menerapkan pengetahuan peneliti tentang metodologi penelitian serta menjadi evaluasi untuk dapat mengurangi tingkat kecemasan masyarakat Dsn

2. Praktis

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan, sebagai pengalaman mengurangi kecemasan dimasa pandemi covid-19 dalam melakukan penyebaran covid-19. Diharapkan penelitian selanjutnya bukan hanya berfokus pada tingkat kecemasan masyarakat tetapi pada faktor lain yang berhubungan dengan tingkat kecemasan masyarakat.



Daftar Pustaka

- Ariananda, R. . (2015) *Stigma Masyarakat Terhadap Penderita Skizofrenia*. Universitas Negeri Malang.
- Aji Pradana, Y. (2017) *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Stigma Pelajar Pada Penderita HIV AIDS Berdasarkan Teori Health Belief Model Di Sman 1 Genteng*. Universitas Airlangga.
- Dai, N. F. (2020) 'Stigma Masyarakat Terhadap Pandemi Covid-19', *Stigma Masyarakat Terhadap Pandemi Covid-19*, pp. 66–73. Available at: <https://www.ojs.literacyinstitute.org/index.php/prosiding-covid19/article/view/47/32>. diakses di Junok Bangkalan tanggal 05 Januari 2021
- Ilpaj, S. M. and Nurwati, N. (2020) 'Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Indonesia', *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3 no 1, p. 16. doi: 10.24198/focus.v3i1.28123.
- Kaplan, H.I., Sadock, B.J. 2010. Retardasi Mental dalam *Sinopsis Psikiatri*. Tangerang : Binapura Aksara
- Kaplan, H.I., Sadock, B.J. 2010. Gangguan Pervasif dalam *Sinopsis Psikiatri*. Tangerang : Binapura Aksara
- Kaplan, H.I., Sadock, B.J. 2010. Gangguan Mood dalam *Sinopsis Psikiatri*. Tangerang : Binapura Aksara
- Mudyahardjo, redja & N. (2008) 'Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan Di Indonesia', *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3 no 1, pp. 16–28.
- Notoatmodjo, S. (2014) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraha (2020) 'Hubungan Terpaan Berita Covid-19 di Media Massa dan Tingkat Kecemasan Dengan PHBS Pada Remaja'.
- Nursalam (2014) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. 5th edn. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam (2015) *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Praktik Keperawatan Profesional*. 5th edn.

- jakarta: Salemba Medika.
- Norta Villeny, R. (2010). *Hubungan Penggunaan Media Massa Dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Di SMAN 8 Surakarta*. Universitas Sebelas Maret.
- Pradana, A. A., Casman, C. and Nur'aini, N. (2020) 'Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 9(2), pp. 61–67. Available at: <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/55575>. diakses di Junok Bangkalan tanggal 05 Januari 2021
- Purnamasari, I. and Raharyani, A. E. (2020) 'Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang COVID-19', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, p. 33.
- Riyanto, B. (2013) *Kapita selekta kuesioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan*. jakarta: Salemba Medika.
- Saparwati, M. (2012) *Studi Fenomenologi : Pengalaman Kepala Ruang Dalam Mengelola Ruang Rawat di RSUD Ambarawa*. Universitas Indonesia, Depok.
- Sirait, H. S., Dani, A. H. and Maryani (2020) 'Hubungan Pengetahuan Tentang covid-19 Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi', *jurnal kesehatan*, 11 no 2, pp. 165–169.
- Supriyadi and Setyorini, A. (2020) 'Pengeruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Terhadap Kecemasan Pada Masyarakat Di Yogyakarta', *Jurnal Keperawatan*, 12(4), pp. 767–776.
- Suryaman, R. and Girsang, E. (2020) 'Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Ibu Dalam Pemberian Asi Pada Bayi Dimasa Pandemi Covid 19 aktifitas yang bagi ibu , yaitu ibu menyusui . Menyusui merupakan proses memberikan makanan pada bayi dengan menggunakan air susu ibu langsung dari payudara ib', pp. 1–7.
- Tryaningsih, H. (2020) 'Efek pemberitaan media massa terhadap persepsi masyarakat pamekasan tentang virus corona' *jurnal*

kesehatan, Vol. 1. pp. 1-21.

Vibriyanti, D. (2020) 'kesehatan Mental Masyarakat: Mengelola Kecemasan di Tengah Pandemi COVID-19', *Jurnal Kependudukan Indonesia*, pp. 60–47.

Yuliana (2020) 'Corona Virus Disease (Covid-19); Sebuah Tinjauan Pustaka', *Wellness And Healthy Magazine*, 2(February), pp. 124–137.

Yusriani (2020) 'Pengetahuan dan

Tingkat Kecemasan Mempengaruhi Perilaku Panic Buying Selama Pandemic Covid-19', *Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 3, pp. 38–46.

Zamriati, W., Hutagaol, E. and Wowiling, F. (2013) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan Di Poli KIA Pkm Tuminting', *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 1(1), p. 109817.

